

PROFIL

PUSKESMAS BAKUNG

TAHUN 2025



DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

PUSKESMAS BAKUNG

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, penyusunan "Profil Kesehatan Puskesmas Bakung tahun 2025" dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan Puskesmas adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Puskesmas Bakung. Profil Kesehatan Puskesmas ini pada intinya berisi berbagai data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bakung, yang dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan di masa yang akan datang.

Landasan dalam penyusunan Profil Kesehatan ini adalah semua kegiatan pada jenis-jenis pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta hasil cakupan / pencapaian dari program kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, Puskesmas Pembantu (PUSTU), dan Pos kesehatan Kelurahan (Poskeskel) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bakung.

Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan terutama masih sulitnya memperoleh data yang valid dan akurat dari berbagai sumber. Namun kami yakin, masalah ini akan dapat diatasi dengan upaya melakukan optimalisasi tugas dan fungsi masing-masing pengelola program di Puskesmas, Bidan Desa dan Penanggung Jawab Pustu.

Dengan tersusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Bakung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang, saran dan pendapat sangat kami harapkan sehingga profil ini dapat menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhir kata, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2024 terutama dari seluruh staf Puskesmas Bakung, kami ucapkan terima kasih

Kepala UP Puskesmas Bakung



drg. Sinta Prabawati

RINGKASAN EKSEKUTIF

Profil Puskesmas Tahun 2025 sebagai gambaran dalam mewujudkan keadaan UPT Puskesmas Bakung, baik kinerja operasional, kinerja mutu dan manfaat serta kinerja kegiatan Program dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada serta memperhatikan hasil analisis lingkungan baik internal maupun eksternal, asumsi makro dan mikro dengan sasaran untuk mencapai Standard Pelayanan Minimal yang telah ditentukan pada Tahun 2025.

Strategi umum yang akan ditempuh pada tahun 2025 dengan Meningkatkan keakuratan dan kecepatan data dan laporan dan mendorong adanya inovasi dimasing-masing unit layanan serta meningkatkan informasi untuk semua kegiatan layanan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan.

Puskesmas Bakung merupakan unit pelaksana teknis, dimana keberadaannya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan otonomi di bidang kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab, sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan perencanaan yang mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat memberikan aspek positif yang lebih besar dan dapat mengantisipasi serta menekan dampak negatif sekecil mungkin. Untuk itu Puskesmas Bakung dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Puskesmas Bakung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Upaya kesehatan Wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh Puskesmas di Indonesia. Upaya ini memberikan daya ungkit paling besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta merupakan kesepakatan global maupun nasional.

Yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Kesehatan Ibu dan Anak dan Keluarga Berencana
4. Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
6. Pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan

Sedangkan Upaya Kesehatan Pengembangan adalah upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas.

Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan masyarakat dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk). Apabila Puskesmas belum mampu menyelenggarakannya, tetapi telah menjadi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota wajib menyelenggarakannya. Upaya Kesehatan Pengembangan, antara lain :

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Olah Raga
3. Upaya Kesehatan Kerja
4. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
5. Upaya Kesehatan Jiwa
6. Upaya Kesehatan Mata
7. Kesehatan Usia Lanjut
8. Pembinaan Pengobatan Tradisional
9. Perawatan kesehatan masyarakat

Upaya laboratorium (medis dan kesehatan masyarakat) dan upaya pencatatan-pelaporan tidak termasuk pilihan karena merupakan pelayanan penunjang dari setiap Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas. Adapun perawatan kesehatan masyarakat merupakan bagian integral dari berbagai upaya pelayanan yang ada, sehingga diharapkan pelayanan Puskesmas bersifat menyeluruh.

Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas dapat pula bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya Puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara terpadu yaitu azas pertanggungjawaban wilayah, pemberdayaan masyarakat, keterpaduan dan rujukan.

Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan luaran Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan

pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban. Seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Pelaksanaan Manajemen Puskesmas Bakung dalam penyelenggaraan kegiatan meliputi:

- a. Proses penyusunan Perencanaan, Penggerakan pelaksanaan dan pelaksanaan Penilaian Kinerja.
- b. Manajemen Sumber Daya termasuk Manajemen Sarana, Prasarana, alat, obat, Sumber Daya Manusia, dan lain-lain.
- c. Manajemen Keuangan dan Barang Milik Negara/Daerah.
- d. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.
- e. Manajemen program, termasuk Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Mutu Pelayanan Puskesmas meliputi:

- a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian out-put pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan. Di masing-masing program/kegiatan mempunyai indikator mutu tersendiri, sebagai contoh angka drop out pengobatan pada program penanggulangan TBC.
- d. Penilaian out-come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

Profil Puskesmas ini disusun untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya, baik upaya kesehatan wajib, upaya kesehatan pengembangan maupun upaya kesehatan penunjang. Profil ini disusun untuk kebutuhan satu tahun agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen di Puskesmas Bakung dalam melihat gambaran kegiatan tahunan berdasarkan fungsi dan azas penyelenggaraannya.

b. Tujuan Khusus

1. Tersusunnya Profil Puskesmas Bakung tahun 2025 ini untuk melihat gambaran permasalahan kesehatan tahun sebelumnya serta bisa memberikan rencana tahun berikutnya dalam upaya mengatasi masalah atau sebagian masalah kesehatan masyarakat.
2. Tersusunnya Profil ini untuk acuan dan gambaran tentang permasalahan serta solusi yang bias disusun untuk perencanaan kegiatan Puskesmas tahun berikutnya.

2. Manfaat

1. Profil Puskesmas dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Profil Puskesmas bias memberikan gambaran masalah kesehatan serta melihat terpenuhi atau tidaknya sarana prasarana, SDM dan Kegiatan yang telah dilakukan oleh Puskesmas untuk memudahkan dalam melaksanakan perencanaan kegiatan tahun berikutnya.
3. Profil Puskesmas bias menjadi salah satu dokumen pendukung untuk dapat mempertimbangkan hambatan, dukungan dan potensi yang ada.

C. Ruang Lingkup

Profil Puskesmas Bakung ini mencakup semua kegiatan yang termasuk dalam Upaya Kesehatan Wajib, Upaya Kesehatan Pengembangan dan upaya kesehatan penunjang.

Profil ini disusun oleh Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Batung Barat sebagai Gambaran Tahunan Puskesmas yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat serta sumber dana lainnya.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Wilayah

1. Geografi

Puskesmas Bakung beralama di Jalan Kamboja No. 1a LK 1 Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung

Wilayah kerja Puskesmas Bakung seluas 1041 Ha dan mempunyai 5 (Lima) Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Bakung
2. Kelurahan Kuripan
3. Kelurahan Negeri Olok Gading
4. Kelurahan Sukarame II
5. Kelurahan Batu Putuk

Batas wilayah kerja Puskesmas Bakung :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata atau Kuripan
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan

Tabel 2.1

Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah menurut Kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Barat.

No	Kelurahan	Tinggi Rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Wilayah (Ha)	Persentase thd Luas Kec (%)
1	Bakung	2500	120	11,53
2	Kuripan	2000	32	3,07
3	Negeri Olok Gading	2500	109	10,47
4	Sukarame II	20	650	62,44
5	Batu Putuk	260	130	12,49
JUMLAH			1041	100,00

2. Demografi

a. Data jumlah penduduk Puskesmas Bakung tahun 2025

Wilayah kerja Puskesmas Bakung berpenduduk 37.331 jiwa dimana 19.396 jiwa laki-laki dan 17.935 jiwa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

1) Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.5
Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakung 2025

No.	Nama Sarana	Jumlah
1	Puskesmas Induk Bakung	1
2	Poskeskel	5
3	Dokter Praktek Umum	2
4	Dokter Praktek Gigi	1
5	Dokter Praktek Spesialis	-
6	Bidan Praktek Swasta	4
7	Balai Pengobatan Swasta	-
8	Posyandu	26
9	Laboratorium Kes. Swasta	1

B. Gambaran Umum Puskesmas Bakung

1. Sejarah Puskesmas Bakung

Puskesmas Bakung merupakan Puskesmas Pemerintah Kotamadya Bandar Lampung yang resmi menjadi puskesmas induk sejak tahun 2014 yang sebelumnya adalah puskesmas pembantu yang berindukkan puskesmas Sukamaju.

Puskesmas Bakung didirikan diatas tanah seluas 377 m2 dengan luas bangunan 176 m2. Sarana yang tersedia meliputi fasilitas sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis) Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan upaya kesehatan wajib yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya tingkat tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Visi dan Misi Puskesmas Bakung

1. Visi

“Puskesmas dengan pelayanan prima menuju masyarakat Teluk Betung Barat sehat “.

Penjabaran Visi UPT Puskesmas Bakung

- PUSKESMAS :adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.
- PELAYANAN PRIMA :Pelayanan yang memenuhi standart kualitas yang sesuai dengan harapan dan kepuasan pasien.
- MENUJU : dalam arah.
- MASYARAKAT TELUK BETUNG BARAT SEHAT : Masyarakat Teluk Betung Barat bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan prilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

2. Misi

1. Memberikan pelayanan secara prima
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Meningkatkan peran serta masyarakat serta aktif terhadap kesehatan

Adapun beberapa misi UPT Puskesmas bakung :

1. Memberikan pelayanan secara prima

Didalam Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pengertian Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik. Sektor kesehatan merupakan sektor publik diantaranya Puskesmas. Terkait dengan pelayanan publik maka dikenal konsep pelayanan prima (excellence service) adalah suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan. Dalam konteks pelayanan prima, diterapkan prinsip-prinsip untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau penerima layanan agar lebih maksimal dengan tujuan pencapaian pelayanan dengan kualitas tinggi, Penerapan prinsip pelayanan prima berupa cara, langkah dan strategi sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi untuk melayani pelanggan/penerima.

Pelayanan prima menggunakan prinsip A3 yakni Attitude (Sikap), Attention (Perhatian) dan Action (tindakan) . Elemen kunci dari pelayanan prima adalah kualitas pelayanan terbaik yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Puskesmas).

2. Meningkatkan kualitas SDM

Petugas puskesmas merupakan sumber daya manusia utama yang dimiliki oleh Puskesmas, oleh karena itu SDM Puskesmas perlu dibina dan dikembangkan baik motivasi, inisiatif dan keterampilannya sehingga dapat bekerja lebih produktif. Sesuai dengan sistem manajemen mutu, staff Puskesmas merupakan faktor produksi utama untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Kebijakan supervisi dan hubungan antar manusia bagi tenaga kesehatan merupakan pilar-pilar utama dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Bakung yang merupakan sentral pelayanan kesehatan masyarakat.

3. Meningkatkan Peran Serta Aktif terhadap Kesehatan

Peran aktif masyarakat termasuk swasta, sangat penting dan akan menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Puskesmas Bakung melaksanakan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berperan sebagai subyek pembangunan kesehatan. Diharapkan masyarakat termasuk sektor swasta dapat berpartisipasi aktif dalam melayani (to serve), melaksanakan advokasi (to advocate), serta mengkritisi (to watch) pembangunan kesehatan baik secara individu, kelompok, maupun bersama masyarakat luas. Potensi masyarakat termasuk swasta, baik berupa organisasi, merupakan asset yang cukup besar yang perlu digalang dalam pelaksanaan desentralisasi di bidang kesehatan. Untuk itu perlu adanya regulasi dari Dinas Kesehatan, terutama kepada jajaran ditingkat puskesmas. Regulasi lebih diutamakan pada pengembangan kapasitas (capacity building), pelembagaan institusi di semua tataran, serta pengembangan Sistem Kesehatan Kota, sehingga ada kesinambungan program kesehatan dari tingkat Nasional sampai Daerah, dan advokasi guna peningkatan sumberdaya kesehatan di daerah, khususnya dalam meningkatkan UKBM yang berbentuk Posyandu maupun Poskeskel.

Waktu Operasional UPT Puskesmas Bakung :

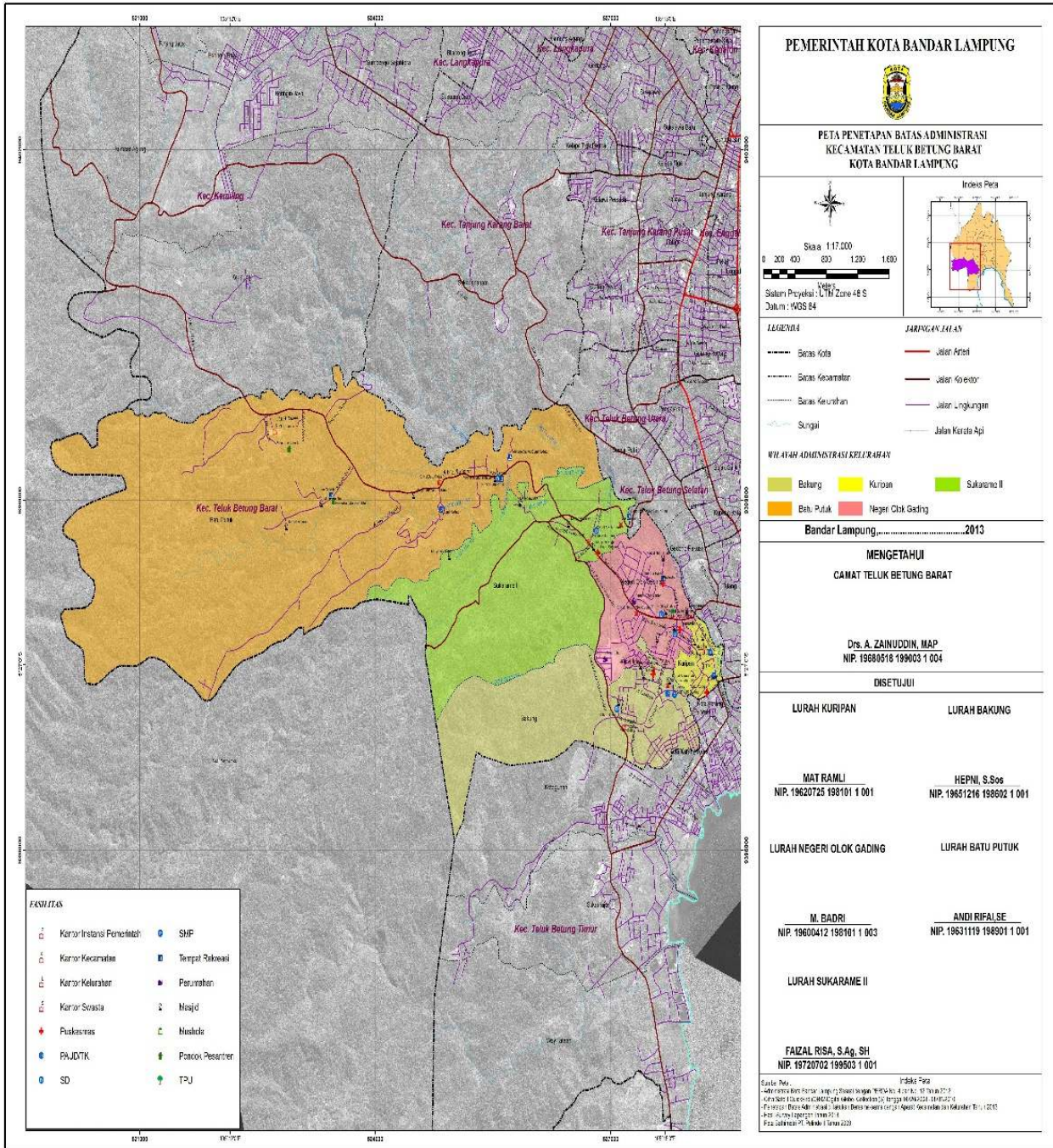
Jam Pelayanan UPT Puskesmas Bakung :

1. Senin – Kamis : 08.00 s/d 12.00 wib
2. Jumat : 08.00 s/d 11.00 wib
3. Sabtu : 08.00 s/d 13.00 wib

Jam Operasional UPT Puskesmas Bakung

1. Senin – Kamis : 07.30 s/d 14.30 wib
2. Jumat : 07.30 s/d 11.30 wib
3. Sabtu : 07.30 s/d 13.00 wib

Peta Wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat



1. PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS BAKUNG

TARIF PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAKUNG

SESUAI PERDA NO. 1 TAHUN 2024 / PERWALI NO. 16 TAHUN 2024

1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	
a. PEMERIKSAAN DOKTER / DOKTER GIGI	
b. KONSELING / PENYULUHAN	
c. PEMBERIAN OBAT-OBATAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR	Rp. 15.000
2. PELAYANAN GAWAT DARURAT	
a. PEMERIKSAAN DOKTER	
b. KONSELING / PENYULUHAN	
c. PEMBERIAN OBAT-OBATAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR	Rp. 25.000
3. PELAYANAN PENUNJANG MEDIK	
a. Darah Lengkap (Hemaglobin, HT Leukosit, Trombosit, LED)	Rp. 50.000
b. Urine Lengkap (Berat jenis, PH, Bilirubin, protein, Reduksi, Urobilin)	Rp. 20.000
c. Dengue blood NS one 9rapid mandiri)	Rp. 100.000
d. IgM / IgD Dengue (rapid mandiri)	Rp. 130.000
e. HbSAG	Rp. 45.000
f. Pengecatan Gram	Rp. 25.000
g. Haemoglobin	Rp. 20.000
h. PP test	Rp. 15.000
i. Widal Test	Rp. 20.000
j. Golongan Darah	Rp. 10.000
k. Pemeriksaan BTA	Rp. 20.000
l. Malaria	Rp. 10.000
m. Aintigen (rapid mandiri)	Rp. 50.000
o. Hba1c	Rp. 150.000
KIMIA KLINIK	
a. Gula Darah : Puasa / PP / Sewaktu	Rp. 20.000
b. Albumin	Rp. 25.000
c. Asam Urat	
d. Kolesterol	
PELAYANAN PEMERIKSAAN ELEKTROMEDIK	
a. E K G dengan print	
b. USG tanpa film	
4. PELAYANAN KEBIDANAN & GENEKOLOGI	
a. Test HIV	Rp. 10.000
b. I M S	Rp. 25.000
c. I V A	Rp. 25.000
d. Pasang / Bongkar Implant / IUD	Rp. 35.000
e. Pasang / Angkat Tampin	Rp. 35.000
f. Bongkar pasang IUD	Rp. 60.000
5. PELAYANAN RUANG KESEHATAN GIGI & MULUT	
a. Pencabutan Gigi Susu	Rp. 30.000
b. Pengisian Saluran Akar Gigi Sulung	Rp. 30.000
c. Pulpotomi	Rp. 30.000
d. Pencabutan Gigi Tetap	Rp. 50.000
e. Pencabutan Gigi Tetap dengan Komplikasi	Rp. 75.000
f. Tumpatan Sementara	Rp. 25.000
g. Tambalan GIC	Rp. 50.000
h. Tambalan Sinar per lubang	Rp. 90.000
i. Pembersihan karang gigi per rahang	Rp. 100.000
j. Reposisi Diskolasi sendi mandibula	Rp. 65.000
k. Operculectomi	Rp. 65.000
l. Insisi / Kuretase Intra Oral	Rp. 65.000
6. PELAYANAN TINDAKAN MEDIS	
1. BEDAH	
a. Angkat Jahitan 5 atau kurang dari 5 (> dr 5 + Rp. 2000/Jahitan)	Rp. 25.000
b. Jahit Luka sd 3 cm	Rp. 35.000
c. Jahit Luka 4 sd 8 cm	Rp. 50.000
d. Jahit Luka > 8 cm	Rp. 65.000
e. Debridement Luka	Rp. 30.000
f. Ganti Verban	
Luka Kecil	Rp. 10.000
Lka sedang	Rp. 15.000
Luka besar	Rp. 20.000
g. Tindik Telinga	Rp. 15.000
h. Pasang kateter urine	Rp. 15.000
i. I V F D	Rp. 15.000
j. Insisi Furunkel / Abses	Rp. 15.000
k. Eksisi Keloid sd 5 cm	Rp. 27.500
l. Jasa Injeksi Obat lainnya	Rp. 25.000
m. Ekstirpasi kista Ateroma / Uporna / Ganglion , 2cm	Rp. 35.000
n. Ekstraksi per-kuku	Rp. 35.000
o. Ekstraksi Corpus Alenium	Rp. 35.000
p. Nasogatrik Tube	Rp. 35.000
q. Resusitasi Jantung Paru	Rp. 35.000
r. Aspirasi Cairan Lambung / Deudenum	Rp. 35.000
s. Sirkumsisi / Sunat	Rp. 150.000
t. Elektroauter	Rp. 150.000
2. THT	
a. Belog Tampon	Rp. 35.000
Ekstirpasi Corpus Alineum	Rp. 35.000
b. Irigasi Telinga / Cerumen Telinga per telinga	Rp. 35.000
c. Nebulizer / Inhalasi	Rp. 35.000
d. Pengobatan Epistaksis	Rp. 35.000
7. LAIN-LAIN	
a. Accupresure	
Berat	Rp. 35.000
Sedang	Rp. 25.000
Ringan	Rp. 15.000
b. Pelayanan Studi Banding	
Tenaga fasilitator, konsumsi peserta pembekalan & kebersihan (per jam pelaksana / org)	Rp. 150.000
Sarana Prasarana (per org / hari)	Rp. 25.000

0822.7874.4911
 Puskesmas Bakung
 puskesmas_bakung

2. Foto Tampak depan dan dalam UPT Puskesmas Bakung

TAMPAK LUAR DAN TAMPAK DALAM UPT PUSKESMAS BAKUNG






3. Program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Bakung, antara lain seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bakung Tahun 2025

NO.	Upaya Kesehatan Wajib	Kegiatan
1	Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Promosi kesehatan 2) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2	Penyehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyehatan air 2) Hygiene sanitasi makanan dan minuman 3) Penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah 4) Penyehatan lingkungan 5) Pengawasan sanitasi tempat – tempat umum 6) Pengamanan tempat pengelolaan pestisida 7) Pengendalian vektor
3	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	<ol style="list-style-type: none"> 1) TB. Paru 2) Malaria 3) Kusta 4) Pelayanan imunisasi 5) Diare 6) Ispa 7) Demam Berdarah Dengue (DBD) 8) Pencegahan dan penanggulangan PMS dan HIV/AAIDS 9) Pencegahan dan penanggulangan rabies 10) Pencegahan dan penanggulangan filariasis dan schistosomiasis
4	Kesehatan Ibu dan Anak Termasuk Keluarga Berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesehatan ibu 2) Kesehatan bayi 3) Upaya kesehatan balita dan anak prasekolah 4) Upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja 5) Pelayanan keluarga berencana
5	Upaya Pengobatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengobatan dan perawatan 2) Pemeriksaan laboratorium 3) Upaya kesehatan mata/pencegahan kebutaan 4) Upaya kesehatan telinga/ pencegahan gangguan pendengaran 5) Kesehatan jiwa 6) Kesehatan olahraga 7) Pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi 8) Perawatan kesehatan masyarakat
6	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cakupan keluarga sadar gizi (5 indikator) 2) Pemetaan keluarga sadar gizi

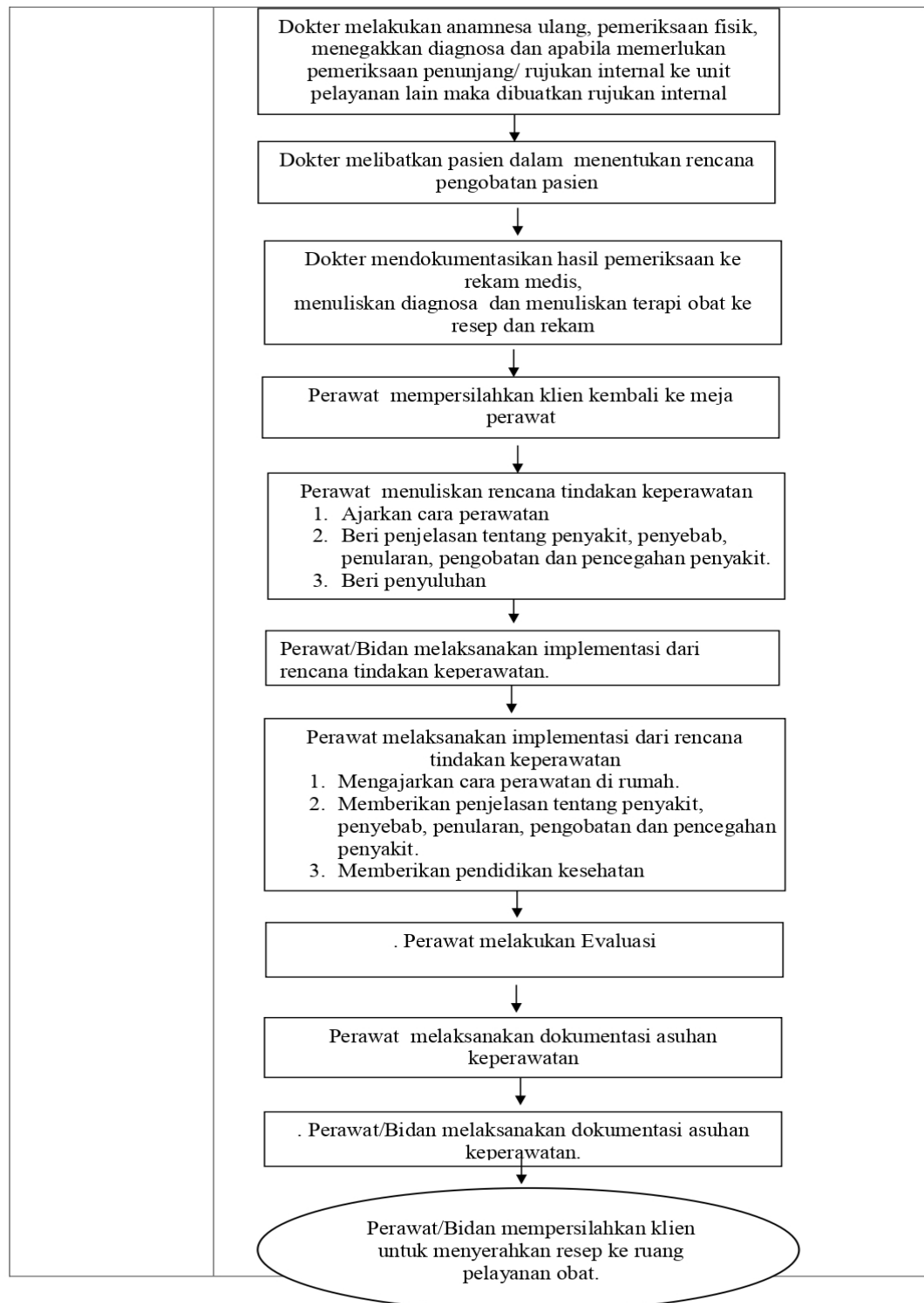
4. SOP Pelayanan UPT Puskesmas Bakung

	PENGAJIAN AWAL KLINIS		
	SOP	No. Dokumen : 03 /UKP/SOP/PU/II/2023 No. Revisi : 3 Tanggal Terbit : 2 Februari 2023 Halaman : 1/4	
UPT. Puskesmas Bakung			drg. Sinta Prabawati NIP. 19790212 200902 2 001
1. Pengertian	Pengkajian awal klinis adalah proses kajian kepada pasien yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang serta kajian sosial untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan harapan pasien beserta keluarga		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk Pengkajian awal klinis		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Bakung Nomor : 440/ 045 /SK/III.02/I/2023 Tentang SK tentang Pelayanan Klinis (mulai dari pendaftaran sampai dengan pemulangan dan rujukan) di UPT Puskesmas Bakung		
4. Referensi	1. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas 2. Buku Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas tahun 2011		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	A. Alat: 1. ATK 2. Timbangan 3. Tensimeter 4. Pengukur tinggi badan 5. Stetoskop 6. Stopwatch 7. Termometer digital 8. Rekam Medis B. Bahan:- C. Petugas yang Melaksanakan : Perawat dan Dokter D. Langkah-langkah 1. Perawat memanggil pasien sesuai nomor urut. 2. Perawat mempersilahkan pasien untuk duduk. 3. menanyakan ulang identitas pasien disesuaikan dengan rekam medis pasien 4. Jika tidak ada kesesuaian data petugas mengkonfirmasi kepada sub unit pendaftaran,. Apabila cocok petugas mulai melakukan pengkajian awal klinis, 5. Perawat melakukan 6 langkah cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, 6. Perawat menanyakan keluhan yang dirasakan pasien saat ini, berapa lama keluhan dirasakan, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat makanan dan aktivitas yang sebelumnya dilakukan, riwayat keluarga yang mempunyai riwayat yang sama dengan pasien dalam satu rumah dan riwayat alergi obat. 7. Perawat melakukan pemeriksaan tinggi badan, berat badan, tekanan darah, suhu, respirasi dan nadi pada pasien. 8. Perawat mencatat hasil anamnesa dan pemeriksaan tekanan darah, suhu, respirasi dan nadi ke rekam medis sesuai SOAP. 9. Perawat menyerahkan rekam medis ke dokter pemeriksa. 10. Dokter melakukan anamnesa ulang, pemeriksaan fisik, menegakkan diagnosa dan apabila memerlukan pemeriksaan penunjang/ rujukan internal ke unit pelayanan lain maka dibuatkan rujukan internal.		

SOP Pengkajian awal klinis Ruang Pemeriksaan Umum

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Dokter melibatkan pasien dalam menentukan rencana pengobatan pasien. 12. Dokter mendokumentasikan hasil pemeriksaan ke rekam medis, menuliskan diagnosa dan menuliskan terapi obat ke resep dan rekam medis, 13. Perawat mempersilahkan klien kembali ke meja perawat 14. Perawat menuliskan diagnosa keperawatan di lembar asuhan keperawatan. 15. Perawat menuliskan rencana tindakan keperawatan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan cara perawatan 2. Beri penjelasan tentang penyakit, penyebab, penularan, pengobatan dan pencegahan penyakit. 3. Beri penyuluhan 16. Perawat melaksanakan implementasi dari rencana tindakan keperawatan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan cara perawatan di rumah. 2. Memberikan penjelasan tentang penyakit, penyebab, penularan, pengobatan dan pencegahan penyakit. 3. Memberikan pendidikan kesehatan 17. Perawat melakukan Evaluasi 18. Perawat melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan. 19. Perawat mempersilahkan klien untuk menyerahkan resep ke ruang pelayanan obat.
<p>6. Diagram alir</p>	<pre> graph TD A([Perawat memanggil pasien sesuai nomor urut.]) --> B[Perawat mempersilahkan pasien untuk duduk] B --> C[Perawat menanyakan ulang identitas pasien disesuaikan dengan rekam medis pasien.] C --> D[Perawat menanyakan keluhan yang dirasakan pasien saat ini, berapa lama keluhan dirasakan, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat makanan dan aktivitas yang sebelumnya dilakukan, riwayat keluarga yang mempunyai riwayat yang sama dengan pasien dalam satu rumah dan riwayat alergi obat.] D --> E[Perawat melakukan pemeriksaan tinggi badan, berat badan, tekanan darah, suhu, respirasi dan nadi pada pasien.] E --> F[Perawat mencatat hasil anamnesa dan pemeriksaan tekanan darah, suhu, respirasi dan nadi ke rekam medis sesuai SOAP.] F --> G[Perawat menyerahkan rekam medis ke dokter pemeriksa] G --> H[] </pre>



SOP Pengkajian awal klinis Ruang Pemeriksaan Umum



SOP Pengkajian awal klinis Ruang Pemeriksaan Umum

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Pengkajian dilakukan secara benar sesuai dengan kondisi pasien			
8. Unit terkait	1. Ruang Pemeriksaan Umum 2. Ruang KIA 3. Ruang Gigi dan Mulut			
9. Dokumen terkait	Rekam medis			
10. Rekam historis	No	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.

5. SOP Tindakan di UPT Puskesmas Bakung

	PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT		
	SOP	No. Dokumen : 07 /UKP/SOP/TDK/II/2023 No. Revisi : 3 Tanggal Terbit : 2 Februari 2023 Halaman : 1/3	
UPT. Puskesmas Bakung			drg. Sinta Prabawati NIP. 19790212 200902 2 001
1. Pengertian	Penanganan pasien gawat darurat adalah suatu pertolongan yang cepat dan tepat pada pasien untuk mencegah kematian maupun kecacatan		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penanganan pasien gawat darurat		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Bakung Nomor : 440/ 045 ` /SK/III.02/I/2023 Tentang Pelayanan Klinis (mulai dari pendaftaran sampai dengan pemulangan dan rujukan) di UPT Puskesmas Bakung		
4. Referensi	1. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	A. Alat : 1. APD 2. Set Alat kegawat daruratan B. Bahan : ATK C. Petugas yang melaksanakan : Petugas Tindakan Medis D. Langkah – langkah 1. Petugas ruang tindakan menerima pasien dari informasi 2. Petugas mencuci tangan 3. Petugas menggunakan alat pelindung diri (handscoon, masker, alas kaki) 4. Petugas menempatkan pasien berdasarkan prioritas penanganan 5. Petugas mengidentifikasi masalah kesehatan pasien 6. Petugas mempersiapkan alat – alat yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pasien 7. Petugas menilai kesadaran pasien dengan GCS 8. Petugas mengecek airway dan melakukan tindakan bila terjadi sumbatan jalan nafas 9. Petugas memastikan bahwa pernafasan tidak terganggu, apabila terjadi gangguan, petugas memberikan bantuan pernafasan 10. Petugas memperbaiki peredaran darah. Jika ada perdarahan, petugas melakukan tindakan untuk menghentikan perdarahan 11. Petugas memasang cairan infus Intra Vena line jika terdapat tanda – tanda kekurangan cairan pada pasien 12. Petugas memberikan obat sesuai kebutuhan pasien 13. Petugas melakukan Resusitasi Jantung Paru jika terjadi henti jantung (Dewasa 30 kompresi 2 Tiupan, untuk bayi 3 kompresi 1 tiupan) 14. Petugas memastikan pasien bahwa pasien dalam kondisi stabil 15. Petugas melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu apabila diperlukan 16. Petugas mendekontaminasi alat – alat yang telah digunakan dan bahan habis pakai 17. Petugas mencuci alat – alat yang telah digunakan 18. Petugas mensterilkan alat – alat yang telah digunakan		

SOP Penanganan Pasien Gawat Darurat, Ruang Tindakan

	<p>19. Petugas memisahkan bahan habis pakai pada tempat sampah medis 20. Petugas mencuci tangan 21. Petugas mendokumentasikan kegiatan di dalam rekam medis</p>
<p>6. Diagram alir</p>	<pre> graph TD Start([Petugas ruang tindakan menerima pasien dari informasi]) --> A[Petugas mencuci tangan] A --> B[Petugas menggunakan alat pelindung diri (handscoon, masker, alas kaki)] B --> C[Petugas menempatkan pasien berdasarkan prioritas penanganan] C --> D[Petugas mengidentifikasi masalah kesehatan pasien] D --> E[Petugas mempersiapkan alat – alat yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan pasien] E --> F[Petugas menilai kesadaran pasien dengan GCS] F --> G[Petugas mengecek airway dan melakukan tindakan bila terjadi sumbatan jalan nafas] G --> H[Petugas memastikan bahwa pernafasan tidak terganggu, apabila terjadi gangguan, petugas memberikan bantuan pernafasan] H --> I[Petugas memperbaiki peredaran darah. Jika ada perdarahan, petugas melakukan tindakan untuk menghentikan perdarahan] I --> J[Petugas memasang cairan infus Intra Vena line jika terdapat tanda – tanda kekurangan cairan pada pasien] J --> K[Petugas memasang cairan infus Intra Vena line jika terdapat tanda – tanda kekurangan cairan pada pasien] K --> L[Petugas memberikan obat sesuai kebutuhan pasien] L --> End[] </pre>

SOP Penanganan Pasien Gawat Darurat, Ruang Tindakan

	<pre> graph TD A[Petugas melakukan Resusitasi Jantung Paru jika terjadi henti jantung (Dewasa 30 kompresi 2 Tiupan, untuk bayi 3 kompresi)] --> B[Petugas memastikan pasien bahwa pasien dalam kondisi stabil] B --> C[Petugas melakukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu apabila diperlukan] C --> D[Petugas mendekontaminasi alat – alat yang telah digunakan dan bahan habis pakai] D --> E[Petugas mencuci alat – alat yang telah digunakan] E --> F[Petugas mensterilkan alat – alat yang telah digunakan] F --> G[Petugas memisahkan bahan habis pakai pada tempat sampah medis] G --> H[Petugas mencuci tangan] H --> I([Petugas mendokumentasikan kegiatan di dalam rekam medis]) </pre>												
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Kewaspadaan universal dan kondisi kesehatan pasien												
8. Unit terkait	Ruang Tindakan												
9. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam medis 2. Informed consent 3. Surat rujukan 												
10. Rekam historis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Yang dirubah</th> <th style="width: 30%;">Perubahan</th> <th style="width: 30%;">Diberlakukan Tgl.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.								
No	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.										

- **Kunjungan Kesakitan**

Kunjungan di UPT Puskesmas Bakung terdiri kunjungan pasien umum, P2KM dan BPJS.

Tabel 3.1
Data Kunjungan UPT Puskesmas Bakung Tahun 2024

No	Jenis Kunjungan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Total
		Jumlah	%	Perempuan	%	
1	Kunjungan baru	4.409	40.6%	6.449	59,4 %	10,858
2	Kunjungan lama	5.334	36,6%	9.253	63,4 %	14.587
3	Kunjungan dengan kartu sehat	6.360	36,5 %	11.078	65.5%	17.443
4	Kunjungan rawat jalan gigi	236	40,1%	363	61,6%	589
5	Kunjungan rawat jalan Total	9.743	38.3%	15.702	61.7%	25.445

Dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung 34.764 orang dan data yang didapat kunjungan rawat jalan di UPT Puskesmas Bakung kunjungan baru dengan jumlah total 10.858 orang, kunjungan lama dengan jumlah total 14.587 orang, kunjungan rawat jalan yang menggunakan kartu sehat dengan jumlah 17.443 dan kunjungan rawat jalan gigi dengan jumlah 589 orang sehingga jumlah total rawat jalan yang berobat ke UPT Puskesmas Bakung mencapai 25.445 orang.

• **Pola Penyakit yaitu 10 penyakit terbesar**

Pola penyakit didapat dari jumlah kunjungan pasien di UPT Puskesmas Bakung diambil 10 Kunjungan terbanyak.

Tabel 3.2
Data 10 Penyakit terbanyak UPT Puskesmas Bakung
Tahun 2024

NO	PENYAKIT	JUMLAH
1	J00-Acute nasopharyngitis [common cold]	2.624
2	K30-Dyspepsia	1.360
3	J02-Acute pharyngitis	1.075
4	M79.1-Myalgia	734
5	I10-Essential (primary) hypertension	558
6	J02.9-Acute pharyngitis, unspecified	505
7	K04.7-Periapical abscess without sinus	390
8	A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	338
9	L08.0-Pyoderma	318
10	A09.9-Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	282

Dari data di atas bahwa penyakit Acute nasopharyngitis [common cold] merupakan penyakit rawat jalan terbanyak di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 2.624 orang, dan rawat jalan penyakit Gastroenteritis and colitis merupakan penyakit terendah di UPT Puskesmas Bakung dengan jumlah 282 Orang.

B.2 Kejadian Luar Biasa

Tidak ditemukan kejadian luar biasa di UPT Puskesmas Bakung Tahun 2024 seperti : Kasus DBD , Gizi Buruk dllnya

5. Cakupan Program

5.1 Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

a. Pencapaian Program Promosi Kesehatan

Kegiatan Promosi Kesehatan meliputi penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga dan beberapa institusi (Pendidikan, Sarana kesehatan, TTU, Tempat kerja, dan tempat ibadah) berikut hasil capaiannya:

Tabel. 3.3
Data Pencapaian Program Promosi Kesehatan Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
I	PROMOSI KESEHATAN							84.3%	93,66%
A	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada :							87.4	96.79%
1	Persentase rumah tangga ber-PHBS	80	%	Jumlah rumah tangga yang ber-PHBS	Jumlah seluruh rumah tangga	9,249	6,924	74.9	93.6%
B	Melaksanakan kunjungan rumah sebagai intervensi PIS-PK	100	%	Seluruh rumah tangga yang dikunjungi	Seluruh rumah tangga yang memerlukan intervensi PIS-PK	240	240	100.0	100.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Cakupan kegiatan PHBS pada tatanan rumah tangga sebesar 74,9 % dan kunjungan rumah intervensi PIS-PK sudah mencapai target yaitu 100 %

b. Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.4
Data Pencapaian Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
I	KESEHATAN LINGKUNGAN							65,5.%	93,12 %
1	Persentase rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)	80	%	Jumlah penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	Jumlah seluruh penduduk wilayah kerja	7,893	6,705	84.9	106.2%
2	Persentase sarana air minum (KPSAM, Pokmair, PDAM) yang diawasi diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	65	%	Jumlah sarana air minum (KPSAM, Pokmair, PDAM) yang diawasi diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar	Jumlah seluruh KPSAM, Pokmair & PDAM di wilayah kerja	30	30	100.0	153.8%
3	Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM (sudah pemicuan)	100	%	Jumlah kelurahan yang sudah pemicuan 5 pilar STBM	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100.0	100.0%
4	Jumlah kelurahan ODF (sudah lulus verifikasi STBM minimal pilar kesatu)	100	%	Jumlah kelurahan yang sudah sertifikasi ODF	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	5	100.0	100.0%
5	Jumlah kelurahan STBM (sudah lulus 5 pilar STBM)	100	%	Jumlah kelurahan yang telah sertifikasi 5 pilar STBM	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	5	1	20.0	20.0%
6	Persentase TPP yang memenuhi syarat	65	%	Jumlah seluruh TPP yang memenuhi syarat diwilayah kerja	Jumlah seluruh TPP di wilayah kerja	88	60	68.2	104.9%

Dari data tabel diatas didapat hasil Cakupan Program Kesehatan lingkungan sebesar 65,5 %, adapun yang belum mencapai target yaitu jumlah kelurahan STBM baru mencapai 68,2 % atau baru 1 kelurahan yang mencapai 5 pilar STBM

c. Data Upaya Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Tabel 3.5
Pencapaian Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
A.	KESEHATAN IBU							98,1 %	98,08%
1	Persentase ibu hamil ANC K1	100	%	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal pertama disuatu wilayah kerja dengan kurun waktu 1 tahun yang sama	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam waktu 1 tahun	627	630	100.5	100.5%
2	Persentase ibu hamil ANC 6 kali	100	%	Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 2 kali pada trimester ke-2, 3kali pada trimester ke-3, dengan diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester 1 dan minimal 1 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dalam 1 tahun yang sama	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam waktu 1 tahun	627	604	96.3	96.3%
3	Persentase ibu bersalin di	100	%	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan	Jumlah ibu bersalin	625	611	97.8	97.8%

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

	fasilitas pelayanan kesehatan			pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tim penolong persalinan Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pemeriksaan nifas lengkap minimal 4 kali, sesuai standar oleh tenaga kesehatan	Jumlah ibu bersalin diwilayah kerja dalam 1 tahun	625	611	97.8	97.8%
4.	Persentase ibu hamil ANC 6 kali	100	%	Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 2 kali pada trimester ke-2, 3kali pada trimester ke-3, dengan diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester 1 dan minimal 1 kali pada trimester ke-3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dalam 1 tahun yang sama	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam waktu 1 tahun	627	604	96.3	96.3%

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
B.	KESEHATAN ANAK							79,5 %	85,8%
1	Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (KN lengkap)	100	%	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan paling sedikit 3 kali	Jumlah sasaran bayi baru lahir	633	619	97.8	97.8%
2	Persentase bayi baru lahir yang dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital	45	%	Jumlah bayi baru lahir yang dilakukan SHK disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dibagi seluruh bayi	Jumlah sasaran bayi baru lahir	633	163	25.8	57.2%
3	Cakupan balita dilayani SDIDTK	100	%	Jumlah balita usia 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan SDITK	Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja	3,051	3,051	100.0	100.0%
4	Persentase balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya	100	%	Jumlah balita usia 0-59 bulan yang mendapatkan penimbangan paling sedikitnya 8 kali dalam setahun, pengukuran panjang badan atau tinggi badan, pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam setahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya)	Jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja	3,051	2,256	73.9	73.9%

Dari data tabel diatas didapat hasil yang belum mencapai target dari Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pencapaian kegiatan sebesar 98,08 % dan Kesehatan anak pencapaian kegiatan di tahun 2024 sebesar 85,8%

d. Pencapaian Program Gizi

Tabel 3.6
Pencapaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
IV	UPAYA PERBAIKAN GIZI							88.1 %	91,3%
1	Persentase balita TB/U Normal	86	%	Jumlah balita balita TB/U Normal	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	3,051	2,251	73.8	85.8%
2	Persentase balita BB/U baik	88	%	Jumlah balita BB/U baik	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	3,051	2,143	70.2	79.8%
3	Persentase balita BB/TB normal	93	%	Jumlah balita BB/U baik	Jumlah balita yang diukur di wilayah kerja	3,051	2,055	67.4	72.4%
4	Cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	100	%	Jumlah balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	Jumlah balita 6-59 bulan di wilayah kerja	2,677	2,303	86.0	86.0%

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 Tahun (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
IV	UPAYA PERBAIKAN GIZI								
5	Cakupan Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A	100	%	Jumlah ibu baru melahirkan smapi hari ke-42 yang mendapat kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 satuan internasional (SI) 1 kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama dalam kurun waktu tertentu	Jumlah sasaran ibu nifas	618	618	100.0	100.0%
6	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan dablet tambah darah (DTT) minimal 90 tablet	100	%	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dablet tambah darah (DTT) minimal 90 tablet	Jumlah ibu hamil	627	627	100.0	100.0%
7	Persentase balita gizi kurang yang mendapatkan asupan tambahan gizi	100	%	Jumlah balita gizi kurang yang mendapatkan asupan tambahan gizi	Jumlah balita gizi kurang	61	61	100.0	100.0%
8	Cakupan balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	98.67	%	Jumlah balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	Jumlah sasaran balita	3,051	2,256	73.9	74.9%
9	Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	90.01	%	Jumlah balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	Jumlah balita yang ditimbang	2,256	1,968	87.2	96.9%

10	Persentase ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi	100	%	Jumlah ibu hamil KEK mendapat tambahan asupan gizi	Jumlah ibu hamil yang berisiko KEK	29	29	100.0	100.0%
11	Persentase Bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	96	%	Jumlah Bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Jumlah bayi usia 6 bulan yang ada	331	306	92.4	96.08%
12	Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	100	%	Jumlah sasaran bayi baru lahir	Jumlah sasaran bayi yang baru lahir hidup	618	584	94.5	94.5%
13	Persentase remaja putri yang mengkonsumsi Tablet Tambah Daraah (DTT)	100	%	Jumlah remaja putri SMP dan SMA sederajat yang mendapat Tablet Tambah Darah (DTT)	Jumlah sasaran siswa/I SMP, SMA sederajat	1,163	1,163	100.0	100.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Pencapaian kegiatan gizi sebesar 91,3 %

e. Pencapaian Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2 dan PTM)

**Tabel 3.7
Data Pencapaian program PTM Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
A	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR							121,1 %	121,2 %
1	Persentasi wanita usia 30-50 tahun yang diskiring kanker serviks dan payudara	90	%	Jumlah wanita yang diskiring kanker serviks dan payudara	Jumlah wanita 30-50 tahun	5,748	442	7.7	8.5%
2	Persentasi usia produktif (usia 15-59 tahun) yang di skrining kesehatan	100	%	Jumlah masyarakat usia produktif (usia 15-59 tahun) yang di skrining kesehatan	Jumlah usia produktif 15-59 tahun	24,191	24,217	100.1	100.1%
3	Persentasen penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah hipertensi dalam 1 tahun	6,674	6,681	100.1	100.1%
4	Persentase yang menderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah diabetes mellitus dalam 1 tahun	622	626	100.6	100.6%
5	Persentase Deteksi Dini Hipertensi	100	%	Jumlah masyarakat yang mendapatkan skrining hipertensi	90% jumlah Penduduk yang dilakukan skrining tekanan darah pada usia 24 dan 9% dari usia > 15 tahun	6,345	23,684	373.3	373.3%
					90% jumlah Penduduk				

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

6	Persentase Deteksi dini diabetes mellitus	100	%	Jumlah masyarakat yang mendapatkan skrining Diabetes melitus	yang dilakukan skrining gula darah pada usia >40 tahun prevalensi 32,1% dari usia 15-39 th dan 9% dari usia > 15 tahun	16,489	19,130	116.0	116.0%
7	Persentase Deteksi dini Obesitas	100	%	Jumlah masyarakat yang mendapatkan skrining Obesitas	90% jumlah Penduduk sasaran (>15 tahun) yang dilakukan pemeriksaan Lingkar Perut IMT	25,452	23,436	92.1	92.1%
8	Kawasan Tanpa Rokok di Tempat kerja / perkantoran milik pemerintah	100	%	Jumlah perkantoran di wilayah kerja Puskesmas	100% perkantoran menjadi Kawasan Tanpa Rokok	7	7	100.0	100.0%
9	Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah	100	%	Jumlah Sekolah di wilayah kerja Puskesmas	100% sekolah menjadi kawasan tanpa rokok	33	33	100.0	100.0%

Untuk pencapaian program PTM sudah mencapai target dari yang telah ditetapkan

f. Pencapaian Program Imunisasi dan Surveilans

Tabel 3.8

Data Pencapaian program Imunisasi dan Surveilans Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
IMUNISASI DAN SURVEILANS								92,9	100,4%
1	PELAYANAN IMUNISASI							85,7	91,8%
1	Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI)	80	%	Jumlah kelurahan yang UCI	Jumlah seluruh kelurahan	5	5	100.0	125.0%
2	Persentase Bayi usia 0-11 bulan mendapatkan Imunisasi dasar lengkap	100	%	Jumlah Bayi usia 0-11 bulan mendapatkan Imunisasi dasar lengkap	Jumlah seluruh bayi usia 0-11 bulan	610	592	97.0	97.0%
3	Persentase Baduta usia 18-24 bulan mendapatkan imunisasi Baduta lengkap	100	%	Jumlah Baduta usia 18-24 bulan mendapatkan imunisasi Baduta lengkap	Jumlah Baduta usia 18-24 bulan	531	523	98.5	98.5%
4	Persentase Anak Perempuan Sekolah Dasar mendapatkan Vaksin HPV	95	%	Jumlah Anak Perempuan Sekolah Dasar kelas 5 dan kelas 6 mendapatkan Vaksin HPV	Jumlah Anak Perempuan Sekolah Dasar kelas 5 dan kelas 6	373	320	85.8	90.3%
5	Persentase Anak Sekolah Dasar mendapatkan Vaksin MR	95	%	Jumlah Anak Sekolah Dasar kelas 1 mendapatkan Vaksin MR	Jumlah Anak Sekolah Dasar kelas 1	454	432	95.2	100.2%

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

6	Persentase Anak sekolah Dasar mendapatkan Vaksin Td/DT	95	%	Jumlah Anak sekolah Dasar kelas 1,2 dan kelas 5 mendapatkan Vaksin Td/DT	Jumlah Anak sekolah Dasar kelas 1,2 dan kelas 5	1,380	1,305	94.6	99.5%
7	Persentase Status TT2 ⁺ Wanita Usia Subur hamil dan tidak hamil	90	%	Jumlah Wanita Usia Subur hamil dan tidak hamil dengan status TT2 ⁺	Jumlah Wanita Usia Subur hamil dan tidak hamil	7,008	2,043	29.2	32.4%
II	SURVEILANS							100.0	100.0%
1	Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar	100	%	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan dalam kurn waktu 1 tahun	Jumlah orang yang terduga TB dalam kurun waktu satu tahun yang sama (target terduga TBC)	870	559	64.3	64.3%
2	Persentase cakupan penemuan kasus TBC (Treatment Coverage)	90	%	Jumlah temuan kasus TBC difaskes dalam satu tahun	Jumlah target Penemuan kasus TBC dalam 1 tahun	179	20	11.2	12.4%
3	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC	90	%	Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dalam 1 tahun sebelumnya (N-1)	Jumlah semua kasus TBC yang diobati dalam 1 tahun sebelumnya (N-1)	71	58	81.7	90.8%
4	Persentase pasien TBC yang mengetahui status HIV	80	%	Jumlah Pasien TBC yang mengetahui Hasil pemeriksaan HIV	Jumlah semua Pasien TBC yang diobati pada periode yang sama	179	179	100.0	125.0%

Dari data diatas didapat hasil Pencapaian Imunisasi dan surveilens sudah mencapai target yang ditetapkan

g. Upaya Pencegahan Penyakit Menular

**Tabel 3.9
Data Pencapaian TB Paru Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
C	UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR							60,9	63,8%
I	TB PARU							64,3	73,1%
1	Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar	100	%	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan dalam kurn waktu 1 tahun	Jumlah orang yang terduga TB dalam kurun waktu satu tahun yang sama (target terduga TBC)	870	559	64.3	64.3%
2	Persentase cakupan penemuan kasus TBC (Treatment Coverage)	90	%	Jumlah temuan kasus TBC difaskes dalam satu tahun	Jumlah target Penemuan kasus TBC dalam 1 tahun	179	20	11.2	12.4%
3	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC	90	%	Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dalam 1 tahun sebelumnya (N-1)	Jumlah semua kasus TBC yang diobati dalam 1 tahun sebelumnya (N-1)	71	58	81.7	90.8%
4	Persentase pasien TBC yang mengetahui status HIV	80	%	Jumlah Pasien TBC yang mengetahui Hasil pemeriksaan HIV	Jumlah semua Pasien TBC yang diobati pada periode yang sama	179	179	100.0	125.0%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program Kegiatan TB Paru hanya mencapai 67,1 %, adapun yang belum mencapai target yaitu Persentase orang terduga TBC yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar (suspek) hanya mencapai 64,3 % dan persentase cakupan penemuan kasus TBC hanya mencapai 12,4 %

h. Upaya Pencegahan Penyakit Menular

**Tabel 3.10
Data Pencapaian HIV – AIDS Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	HIV-AIDS							77,6	73,1%
1	Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	%	orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di faskes dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah populasi penduduk yang berisiko yang tinggal di wilayah dan periode waktu tertentu	792	723	91.3	91.3%
2	Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil	100	%	Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV dan menerima hasil	Sasaran ibu hamil di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun	591	378	64.0	64.0%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program Kegiatan HIV - AIDS hanya mencapai 73,1 %, adapun yang belum mencapai target yaitu Persentase orang yang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya mencapai 91,3 % dan Persentase ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil hanya mencapai 64%

i. Program Hepatitis

**Tabel 3.11
Data Pencapaian program Hepatitis Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	HIV-AIDS							40,8	40,8%
1	Persentase deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	100	%	Jumlah ibu hamil yang dites HBSAg pada saat kunjungan ke faskes	Jumlah ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun	591	478	80.9	80.9%
2	Persentase bayi diberikan HBIg	100	%	Jumlah bayi lahir <24 jam diberikan HBIg	Jumlah bayi yang dilahirkan dari ibu HBSAg positif (100% dari ibu melahirkan)	535	4	0.7	0.7%

Dari tabel diatas didapatkan hasil Cakupan Program HIV-AIDS hanya mencapai 40,8 %, kegiatan yang masih jauh dari target yaitu persentase bayi diberikan HBIg hanya mencapai 0,7 %

j. Pencapaian Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

a. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan di UPT Puskesmas bakung dengan program Kesehatan jiwa, Kesehatan UKK, Kesehatan Olah raga, Kesehatan Mata, Perkesmas, Usila dan Hatra berikut hasil capaiannya:

**Tabel 3.12
Data Pencapaian Program Kesehatan Jiwa Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
I	KESEHATAN JIWA			79.31	81.8%			83.79	83.8%
1	Persentase Penduduk usia ≥ 15 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	90	%	Jumlah masyarakat yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa	90% jumlah penduduk sasaran (≥ 15 tahun) yang dilakukan skrining kesehatan jiwa	5,915	4,241	71.7	79.7%
2	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh pelayanan kesehatan di Puskesmas	90	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang di layanai di Puskesmas	90% jumlah penduduk sasaran (≥15 tahun) yang dilakukan skrining kesehatan jiwa di Puskesmas	163	63	38.7	42.9%
3	Persentase penderita gangguan jiwa berat (psikotik+skizofrenia) yang memperoleh pelayanan kesehatan			Jumlah penderita gangguan jiwa	100% Jumlah penderita gangguan				

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

	di puskesmas	100	%	berat (psikotik+skizofrenia) yang memperoleh pelayanan kesehatan di puskesmas	jiwa (psikotik+skizofrenia) yang memperoleh pelayanan kesehatan di puskesmas	58	58	100.0	100.0%
4	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh pelayanan di rumah sakit	Pasien yang memerlukan rujukan kerumah sakit	orang	Jumlah penyandang gangguan jiwa yang memperoleh pelayanan di rumah sakit	Jumlah penyandang gangguan jiwa yang memperoleh pelayanan di rumah sakit dalam setahun	58	58	100.0	100.0%
5	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh puskesmas	100	%	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh puskesmas	Jumlah penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh puskesmas dalam setahun	58	50	86.2	86.2%

Dari tabel diatas di dapat hasil Kegiatan Kesehatan Jiwa mencapai 81,8 %

K. Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja.

Tabel 3.13
Data Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan Kerja Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
II	KESEHATAN KERJA			100.0	100.0%	II	KESEHATAN KERJA	59,7	59,7%
1	Jumlah pos UUK yang terbentuk per puskesmas	100	%	Jumlah pos UKK yang terbentuk	Jumlah kelurahan di wilayah kerja	1	Jumlah pos UUK yang terbentuk per puskesmas	100	%
2	Jumlah Pekerja diwilayah Puskesmas yang sudah diskriking kesehatannya	25	%	Jumlah Pekerja formal yang sudah diskriking kesehatannya	Jumlah seluruh Pekerja formal yang ada diwilayah kerja	2	Jumlah Pekerja diwilayah Puskesmas yang sudah diskriking kesehatannya	25	%

Dari tabel diatas di dapat hasil Kesehatan Kerja baru mencapai 59,7 %

i. Perawatan Kesehatan Olahraga

**Tabel 3.14
Data Pencapaian Program Kesehatan Olahraga Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
III	KESEHATAN OLAH RAGA			100.0	100.0%	III	KESEHATAN OLAH RAGA		
1	Jumlah kelompok/ club olah raga (kelas ibu hamil, UKS, lansia, fitnes, club senam,club olahraga dsb) yang diperiksa kesehatannya	100	%	Jumlah kelompok/ club olah raga yang diperiksa kesehatan anggotanya	Jumlah seluruh kelompok/ club olah raga di wilayah kerja	1	Jumlah kelompok/ club olah raga (kelas ibu hamil, UKS, lansia, fitnes, club senam,club olahraga dsb) yang diperiksa kesehatannya	100	%
2	Jumlah kelompok/ club olah raga (kelas ibu hamil, UKS, lansia, fitnes, club senam,club olahraga dsb) yang diukur kebugaran jasmaninya	100	%	Jumlah kelompok/ club olah raga yang diukur kebugaran jasmani anggotanya	Jumlah seluruh kelompok/ club olah raga di wilayah kerja	2	Jumlah kelompok/ club olah raga (kelas ibu hamil, UKS, lansia, fitnes, club senam,club olahraga dsb) yang diukur kebugaran jasmaninya	100	%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan olahraga sudah mencapai target

M. Perawatan Kesehatan Mata

**Tabel 3.15
Data Pencapaian Program Kesehatan Mata Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
IV	UPAYA KESEHATAN MATA/PENCEGAHAN KEBUTAAN			59.7	59.7%	IV	UPAYA KESEHATAN MATA/PENCEGAHAN KEBUTAAN		
1	Skrining gangguan penglihatan dan pendengaran oleh najes dan kader	100	%	Jumlah kasus gangguan mata dan telinga yang terdeteksi di dalam dan luar gedung	Jumlah seluruh penduduk usia 7-15 tahun dan >15 tahun	1	Skrining gangguan penglihatan dan pendengaran oleh najes dan kader	100	%
2	Pelayanan rujukan kasus katarak di Puskesmas	100	%	Jumlah penderita katarak dirujuk	Jumlah kasus-kasus katarak yang ditemukan	2	Pelayanan rujukan kasus katarak di Puskesmas	100	%

Dari tabel diatas capaian program kesehatan mata sudah mencapai target.

N. Perawatan Kesehatan Masyarakat

**Tabel 3.16
Data Pencapaian Program Perkesmas Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
V	PERKESMAS							100.0	100.0%
1	Kegiatan asuhan keperawatan pada keluarga rawan	100	%	Jumlah askep pada keluarga rawan	Jumlah keluarga rawan	300	300	100.0	100.0%
2	Kegiatan asuhan keperawatan pada individu	100	%	Jumlah askep pada Individu	Jumlah Individu yang datang kepuskesmas	7,680	7,680	100.0	100.0%
3	Kegiatan asuhan keperawatan pada Kelompok Binaan	100	%	Jumlah askep pada Kelompok Binaan	Jumlah Kelompok Binaan	4	4	100.0	100.0%

Dari tabel diatas capaian program Perkesmas sudah mencapai target.

O. Upaya Kesehatan Usia Lanjut

**Tabel 3.17
Data Pencapaian Usila Tahun 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
VI	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT							100.1	100.1%
1	Cakupan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	%	Jumlah lansia diatas 60 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan	Jumlah seluruh lansia diatas 60 tahun di wilayah kerja	4,088	4,092	100.1	100.1%

Dari data tabel diatas didapat hasil Kegiatan Program Usila sudah mencapai target yang ditetapkan.

P. Upaya Kesehatan Tradisional

**Tabel 3.18
Data Pencapaian Hatra 2024**

No	Indikator kinerja	Target	Satuan	Hasil Kegiatan (Pembilang)	Sasaran 1 thn (Penyebut)	Jumlah Sasaran 1 thn	Hasil Kegiatan Total 1 thn	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
VII	KESEHATAN TRADISIONAL							100	122,2 %
1	Ada kelompok asuhan mandiri yang di SK kan lurah dan diketahui kader	60	%	Jumlah kelompok asuhan mandiri yang sudah memiliki SK lurah	Jumlah kelurahan Puskesmas wilayah kerja	5	5	100.0	166.7%
2	Melakukan pelayanan dalam gedung yang terdiri dari pelayanan akupuntur, akupresure, herbal/ramuan dan konseling asuhan mandiri	100	%	ada = 100%		5	5	100.0	100.0%
3	Melaksanakan pelayanan luar gedung sepeeti pendataan Hatra dan sosialisasi kader TOGA beserta kelompok asuhan mandiri	100	%	ada = 100%		5	5	100.0	100.0%

Dari data tabel diatas didapat hasil Kegiatan Program Hatra belum mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 3.19
Data Pencapaian Manajemen Puskesmas Bakung Tahun 2024

No.	Jenis Variabel	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI = 0	NILAI = 4	NILAI = 7	NILAI = 10	
	MANAJEMEN					9.67
I	MANAJEMEN UMUM PUSKESMAS					10
1	Kesesuaian program/kegiatan Renstra Puskesmas dengan Dinas Kesehatan	Tidak Sesuai			Sesuai	10
2	Kesesuaian antara analisa dan perumusan masalah dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tidak Sesuai			Sesuai	10
3	Menyusun RPK secara rinci dan lengkap	Tidak menyusun	Ya, terinci sebagian kecil	Ya, terinci sebagian besar	Ya, terinci semuanya	10
4	Lokakarya Mini Bulanan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengacu pada Permenkes Nomor 44 tahun 2016	Tidak Sesuai			Sesuai	10
5	Lokakarya Mini Triwulan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengacu pada Permenkes Nomor 44 tahun 2016	Tidak Sesuai			Sesuai	10
6	Membuat penilaian kinerja ditahun sebelumnya	Tidak membuat	Membuat tetapi tidak mengirim	Membuat dan mengirim tetapi tidak mendapat feedback	Membuat dan mengirimkan mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	10

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

II MANAJEMEN SUMBER DAYA						9,37
1	Dilakukan inventarisasi peralatan di Puskesmas	Tidak dilakukan				10
2	Update Data ASPAK 6 bulan sekali	Tidak update				10
3	Memasukkan alat kesehatan yang baru ke aplikasi ASPAK	Tidak memasukkan				10
4	Membuat kalibrasi barang/alkes di masing-masing ruangan		sebagian <50%	sebagian 50-80%	semuanya 100%	7
5	Membuat kartu stock disetiap jenis obat/obat habis pakai di gudang obat dan di setiap tempat yang menggunakan obat secara rutin	Tidak ada	ya, < 50% item obat	ya, < 70% sebagian besar item obat	ya, < 100% seluruh item obat	10
6	Menerapkan FIFO dan FEFO	Tidak ada	Ya, beberapa item obat	Ya, beberapa item obat	Ya, seluruh item obat	10
7	Laporan ketersediaan obat indikator Puskesmas	Tidak ada	< 4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	12 kali/ tahun	10
8	Laporan penggunaan obat rasional	Tidak ada	< 4 kali/ tahun	4 kali/ tahun	12 kali/ tahun	10
9	Perencanaan anggaran kebutuhan obat dan bahan habis pakai	Tidak ada	Ada, tidak terdokumentasi	Ada, perencanaan terdokumentasi	Ada perencanaan setiap akhir tahun	10
10	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat dibuku harian	Tidak ada	Ada, kadang-kadang	Ada, hampir setiap hari	Ya, tiap hari	10
11	Tupoksi, sasaran dan capaian kinerja (SKP)	Tidak ada	<50%	50-80%	100%	10
12	Dokumen rencana kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
13	Dokumen penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja tenaga kesehatan di Puskesmas	Tidak ada			Ada	10

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

14	Sertifikat kompetensi setiap tenaga kesehatan yang masih berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
15	Surat Tanda Registrasi (STR) setiap tenaga kesehatan yang berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
16	Surat izin praktek profesi setiap tenaga kesehatan yang masih berlaku	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
17	pendayagunaan SDM sesuai dengan kompetensi	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	10
18	Tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan/pelatihan jabatan fungsional kesehatan pada tahun penilaian kinerja Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	7
19	Tenaga kesehatan yang mengikuti program tugas belajar, izin belajar dan tugas khusus lainnya pada tahun penilaian kinerja Puskesmas	Tidak ada	Ada, beberapa pegawai <50%	Ada, sebagian besar pegawai >50%	Ada semua pegawai	4

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

III	MANAJEMEN KEUANGAN					10.0
1	Laporan pertanggungjawaban BKU Bendahara Penerimaan	Tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, tiap 3 bulan	Ya, setiap bulan	10
2	Laporan pertanggungjawaban BKU Bendahara Pengeluaran	Tidak ada	Ya, tidak tentu	Ya, tiap 3 bulan	Ya, setiap bulan	10
3	Laporan keuangan per-triwulan	Tidak ada			Ada setiap triwulan	10
4	Laporan barang persediaan habis pakai	Tidak ada	Tidak ada laporan bulanan	Ada laporan semester, tetapi tidak ada laporan bulanan	Laporan bulanan dan semesteran lengkap	10
5	Laporan aset tetap semester I	Tidak ada	Tidak ada laporan	Ada laporan, lebih dari tgl 20 Juli tahun berjalan	Ada laporan sebelum tanggal 20 Juli tahun berjalan	10
6	Laporan aset tetap semester II	Tidak ada	Tidak ada laporan	Ada laporan, lebih dari tgl 20 Januari tahun berjalan	Ada laporan sebelum tanggal 20 Januari tahun berjalan	10

Profil Puskesmas Bakung Tahun 2025

IV MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT							9,25
1	Mendampingi pelaksanaan MMD dan MMK	Tidak ada pendampingan	Mendampingi sebagian kecil kelurahan	Mendampingi sebagian besar kelurahan	Mendampingi semua kelurahan		10
2	Refreshing kader	Tidak ada	Kader Posyandu	sebagian kader UKBM	semuakader UKBM		7
3	Kader posyandu balita aktif		<50%	50-80%	>80%		10
4	Kader posyandu lansia aktif		<50%	50-80%	>80%		10
V MANAJEMEN PROGRAM							10
1	Perencanaan program disusun berdasarkan Renstra, RBA, RBK, dan melakukan analisis situasi dan perumusan masalah		Ya beberapa ada analisa dan perumusan	Ya sebagian analisa dan perumusan	Ya seluruhnya ada analisa dan perumusan		10
VI MANAJEMEN MUTU							9,50
1	Drop out pelayanan ANC (K1-K4)		>20%	11-10%	<10%		10
2	Persalinan oleh tenaga kesehatan		>70%	70-79%	>80%		10
3	Error rate pemeriksaan BTA		>1%	1-1,9%	>5%		10
4	Pemberiaan pelayanan sesuai kompetensi	Tidak sesuai			Sesuai		10
5	Kepatuhan sesuai SOP	Tidak patuh			Patuh		7
6	Tidak terjadi KTD, KNC, dan KPC	Ada kejadian			Tidak ada kejadian		10

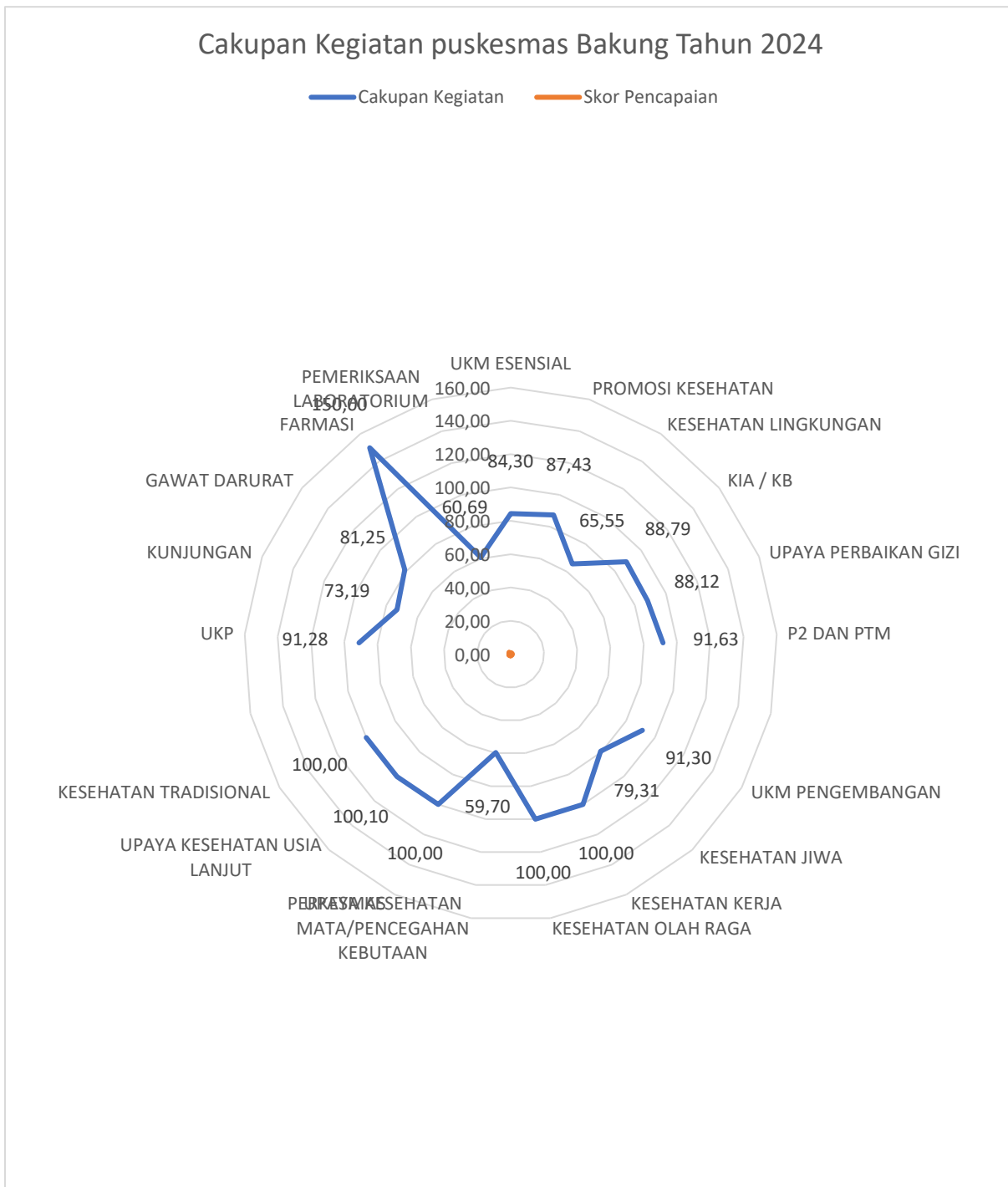
Dari data diatas pencapaian Manajemen Puskesmas Bakung mencapai Skala nilai 9,69

Tabel 4.1

Pencapaian Kegiatan UPT PUSkesmas Bakung Tahun 2024

No	Jenis Data	Cakupan Kegiatan	Skor Pencapaian
	UKM ESENSIAL	84.30	93.7%
1	PROMOSI KESEHATAN	87.43	96.79%
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	65.55	93.12%
3	KIA / KB	88.79	91.94%
4	UPAYA PERBAIKAN GIZI	88.12	91.27%
5	P2 DAN PTM	91.63	95.16%
II	UKM PENGEMBANGAN	91.30	94.8%
1	KESEHATAN JIWA	79.31	81.8%
2	KESEHATAN KERJA	100.00	100.0%
3	KESEHATAN OLAH RAGA	100.00	100.0%
4	UPAYA KESEHATAN MATA/PENCEGAHAN KEBUTAAN		
5	PERKESMAS	100.00	100.0%
6	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	100.10	100.1%
7	KESEHATAN TRADISIONAL	100.00	122.2%
III	UKP	91.28	99.1%
1	KUNJUNGAN	73.19	104.6%
2	GAWAT DARURAT	81.25	81.3%
3	FARMASI	150.00	150.0%
4	PEMERIKSAAN LABORATORIUM	60.69	60.7%
	Total Pencapaian	89.0	95.9%

Grafik 4.1
Data Pencapaian Program UPT Puskesmas Bakung Tahun 2024



Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pencapaian Penilaian Kinerja Puskesmas Bakung
Tahun 2024

No	JENIS PENILAIAN	HASIL SKORING
1	Cakupan hasil pelayanan kesehatan	95,9%
2	Cakupan hasil manajemen	9,69

- a. Kelompok I: Puskesmas dengan tingkat kinerja baik:
 - 1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil > 91%.
 - 2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil \geq 8,5.

- b. Kelompok II: Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup:
 - 1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil 81 - 90%.
 - 2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5 – 8,4.

- c. Kelompok III: Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang:
 - 1. Cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil \leq 80%.
 - 2. Cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil < 5,5.

Dari data diatas UPT Puskesmas Bakung Pada Tahun 2024 dari hasil Kegiatan Pelayanan baik UKM, UKP dan Manajemen masuk di Katagori dengan Puskesmas dengan tingkat Kinerja Baik

BAB III

Tabel 5.1

Hasil Penilaian Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Puskesmas

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Interval SKM	Mutu
1	Persyaratan	3	B
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur	3	B
3	Waktu Penyelesaian	3	B
4	Biaya/Tarif	3	A
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3	A
6	Kompetensi Pelaksana	3	A
7	Perilaku Pelaksana	3	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3	A
9	Sarana dan Prasarana	3	A
Rerata Unsur Pelayanan			A

KETERANGAN

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	B
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penilaian kinerja perunsur pada UPT Puskesmas Bakung seluruh unsur di UPT Puskesmas Bakung termasuk dalam mutu pelayanan kategori A dengan penilaian kinerja **SANGAT BAIK**

BAB VII

PENUTUP

Profil Puskesmas Bakung sangat diperlukan untuk dapat mengoptimalkan penyelenggaraan Puskesmas. Manajemen Puskesmas meliputi perencanaan, lokakaryamini dan penilaian kinerja.

Demikianlan Profil UPT Puskesmas (PKP) Bakung Tahun 2025 ini disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat rekap permasalahan dan melakukan analisa masalah, menyusun rencana penanggulangan dan pemecahan masalah serta membuat peta kinerja Puskesmas sehingga pencapaian program dan sasaran akan menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang.